

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses perubahan proporsional antara manusia dengan alam, dengan individu, atau juga pengembangan dan penyempurnaan semua potensi secara teratur.¹ Pendidikan adalah salah satu media yang digunakan dalam membangun martabat dan peradaban manusia. Melalui pendidikan setiap orang berproses dan mungkin dapat berubah menjadi individu yang berkualitas secara intelektual, spiritual dan pengetahuan.² Berdasarkan pernyataan diatas, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses yang menjadikan manusia berkembang menjadi insan yang lebih berkualitas, berpengetahuan yang luas, dan juga berakhlaq dengan baik.

Dalam agama Islam ditekankan bahwa pendidikan adalah kewajiban agama dimana proses pembelajaran dan penyampaian ilmu sangat signifikan bagi keberadaan manusia.³ Menurut Nur Ubhiyati, intisari pendidikan Islam ada tiga, yaitu Al-Qur'an, sunnah, dan perundang-undangan yang berlaku di Negara kita.⁴

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. di gua Hiro melalui perantara malaikat Jibril sebagai mukjizat terbesar yang di dalamnya mengandung ajaran yang berlaku sebagai pedoman umat Islam sepanjang zaman. Dapat difahami bahwa, Al-Qur'an merupakan

¹ Sita Acetylena, *Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara*, Madani, Malang, 2018, hal. viii

² Hamam Burhanuddin, *Perbandingan Pendidikan Nasional*, CV. AA. RIZKY, Banten, 2020, hal. 31

³ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, AMZAH, Jakarta, 2018, cet. III, hal. 2

⁴ Sri Minarti, ... hal. 41.

Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang berfungsi sebagai pedoman bagi setiap manusia dalam menjalankan hidupnya di dunia dan menjadikannya bekal di akhirat kelak.

Redaksi dan ayat-ayat dalam Al-Qur'an mengandung keindahan, kenikmatan, dan kemudahan sehingga menjadikan seseorang mudah untuk menghafalkannya, menyimpannya dalam hati, dan menjadikan dirinya bersahabat dengan Al-Qur'an. Itu berarti bahwa Al-Qur'an diciptakan sebagai kitab suci yang dimudahkan untuk dihafal, diingat, dan juga difahami.

Menghafal Al-Qur'an merupakan proses dimana seseorang mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik benar sesuai dengan makhori jul huruf dan juga tajwidnya. Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah, dan hanya orang terpilih yang mampu melakukannya. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses yang memerlukan niat yang cukup besar dan istiqomah yang tinggi.

Beberapa keutamaan menghafal al-Qur'an, diantaranya yaitu: pertama, al-Qur'an sebagai pemberi syafa'at bagi si pembaca. Kedua, Allah SWT telah berjanji untuk mengangkat derajat orang yang menghafal Al-Qur'an. Ketiga, al-Qur'an merupakan Hujjah/pembela bagi pembaca dan pelindung dari adzab api neraka⁵

Proses menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah aktivitas yang tidak mudah. Untuk mencapai tujuan ini, strategi yang tepat dibutuhkan untuk meningkatkan mutu dan kualitas hafalan Al-Qur'an. Dengan strategi yang

⁵ Masduki, Y., *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*. Medina-Te : Jurnal Studi Islam, 2018, 14(1), hal. 19 diakses pada 7 Desember 2021

baik dan tepat dalam proses menghafal Al-Qur'an maka tujuan ini akan dicapai⁶

Selanjutnya, pengertian metode secara bahasa, metode berasal dari kata *metha* (melalui) dan *hodos* (jalan, cara). Maka dapat diartikan bahwa metode adalah sebuah strategi yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode merupakan suatu perangkat dalam pendidikan yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Menghafal merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya.⁷

Dalam melakukan pembelajaran, metode yang digunakan harus tepat agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar dan materi dapat tersampaikan dengan baik. Dengan hal ini, maka peneliti akan meneliti salah satu metode yang dapat digunakan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Metode yang peneliti maksud disini adalah metode YAHQI.

Metode YAHQI adalah sebuah metode yang kreatif, inovatif, dan komprehensif. Dengan metode ini diharapkan anak-anak kecil, dewasa, remaja atau siapapun akan lebih mudah dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits. Metode YAHQI adalah metode yang disusun oleh M. Wahyudi dan di tashih oleh Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad, MA (Al-Hafidz) yang merupakan pemegang sanad muttasil sampai Rosulullah SAW dan pendiri organisasi

⁶ Rifatul Ifadah, dkk., *Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI*, Jurnal Pendidikan Islam, 2021, Vol.4, No. 1, hal.104 diakses pada 1 Maret 2022

⁷ Tendri Herma, dkk., *Analisis Penerapan.....* hal.40.

Tahfidz Al-Qur'an Internasional. Metode ini adalah metode menghafal beserta arti dan juga gerakan tangan.⁸

Metode YAHQI ini disusun dengan menggabungkan konsep tahsin dan tahfidz sekaligus, serta membekali yang mempelajarinya dengan lima hingga sepuluh bekal kemampuan sekaligus, yaitu:

- a) Khatam jilid lima santri bisa:
 - 1) Tilawah tartil dengan tujuh irama murottal
 - 2) Hafal minimal Juz tiga puluh plus arti
 - 3) Hafal seratus hadits plus arti
 - 4) Hafal doa-doa sholat plus arti
 - 5) Hafal doa-doa harian plus arti
- b) Khatam Al-Qur'an, santri bisa:
 - 6) Hafal minimal lima Juz Al-Qur'an
 - 7) Hafal tiga ratus Hadits plus arti
 - 8) Kuasai Gharib dan Tajwid
 - 9) Dasar-dasar Imla' dan Khot
 - 10) Tauhid, Akhlaq, Fiqh, dan Shiroh Nabawiyah

Kunci Sukses Metode YAHQI, diantaranya yaitu:

- a) *Sholihun Niyat* (Niat yang benar)
- b) *Fahmul Qowa'id Ash-Shohihah* (Pemahaman Akidah yang tepat)
- c) *Dawamu Attadribat* (Proses latihan yang kontinyu)
- d) *Iltizamul Attilawah* (Konsisten membaca Al-Qur'an)

⁸ Moh. Wahyudi, *Tajwid Dasar dan Tajwid Plus*, Yahqi Media Centre, Bojonegoro, 2018, Cet. Ke-1.

e) *Dawamu Attalaqqi (Talaqqi Al-Qur'an bersama guru secara rutin)*

Motivasi menurut Mc. Donald adalah penyesuaian energy pada individu yang digambarkan dengan munculnya perasaan dan tanggapan untuk mencapai suatu tujuan.⁹ Motivasi adalah suatu keadaan yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu, dan dengan adanya motivasi tersebut seseorang menjadi lebih giat dalam melakukan suatu hal baik hal tersebut disenangi maupun tidak.

Dalam melakukan proses belajar, dibutuhkan adanya metode yang tepat dan juga dibutuhkan motivasi agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik dan juga menyenangkan. Motivasi tersebut dapat berupa motivasi intrinsik dan juga motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang aktif karena dorongan dari dalam individu. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dan dorongan dari luar diri individu.

Madrasah Diniyah Al-Ubaidillah adalah salah satu madrasah diniyah yang terletak di Desa Sambiroto Rt.05 Rw.01 yang menerapkan metode yahqi dalam pembelajarannya untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an Juz tiga puluh. Metode yahqi telah diterapkan kurang lebih lima tahun di madrasah ini. Dan sebelum menggunakan metode yahqi, madrasah Al-Ubaidillah menggunakan metode An-Nahdliyah dalam pembelajarannya.

⁹ Martinis Yamin, *Kiat Pembelajaran Siswa*, Gaung Persada Press, Jakarta, 2010, hal. 217

Penerapan metode yahqi ini, menjadikan Madrasah Diniyah Al-Ubaidillah Sambiroto menjadi tempat pilihan orang tua agar anaknya mendapatkan pendidikan Qur'ani yang baik dan mampu menghafalkan Al-Qur'an.

Pemilihan metode yahqi ini dimaksudkan karena metode yahqi termasuk metode yang kreatif yang mampu menjadi pendorong dalam menghafal. Metode ini mampu menjadi salah satu motivasi bagi peserta didik dalam memulai dan atau bahkan menambah hafalannya dengan baik dan istiqomah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Al-Ubaidillah Sambiroto dengan menarik judul “IMPLEMENTASI METODE YAHQI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN JUZ 30 DI MADRASAH DINIYAH AL-UBAIDILLAH SAMBIROTO KECAMATAN KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti merumuskan beberapa pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana implementasi metode YAHQI untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an Juz 30 di Madrasah Diniyah Al-Ubaidillah Sambiroto Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro?
2. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode YAHQI di Madrasah Diniyah Al-Ubaidillah Sambiroto Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui, bagaimana implementasi metode YAHQI untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an Juz 30 di Madrasah Diniyah Al-Ubaidillah Sambiroto Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode YAHQI di Madrasah Diniyah Al-Ubaidillah Sambiroto Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian karya karya ilmiah seharusnya dapat memberikan sumbangan pemikiran, dapat menemukan tanggapan elektif terhadap isu yang muncul sehingga pada akhirnya akan bermanfaat dan bernilai. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, dan dapat dijadikan masukan dasar dan pilihan untuk menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya, dan khususnya mengenai implementasi metode yahqi dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat praktis

Secara praktis diharapkan dapat dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan islam dan tenaga pendidik:

a) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan yang lebih konkret apabila nantinya berkecimbung di dunia pendidikan. Khususnya dalam bidang hafalan Al-Qur'an atau Tahfidz Al-Qur'an dan penerapan metode yahqi.

b) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan agar berperan dengan maksimal dalam memilih metode yang tepat untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an.

c) Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam menggunakan metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an, dan hal ihwal apa saja yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

E. Definisi Operasional

1. Metode YAHQI

Metode YAHQI adalah suatu metode dalam menghafal Al-Qur'an yang menggunakan arti dan gerakan dalam memperagakan arti dari ayat yang dibaca tersebut agar lebih mudah dipahami.

2. Meningkatkan Motivasi Peserta Didik

Meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal disini bisa diartikan bahwa metode yang digunakan tersebut dalam mendorong stimulus peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an.

F. Orisinalitas Penelitian

No.	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yocha Ferani Mutia, 2021	Pemberian Rewad Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Di TK Islam Masjid Raya Lantai Batu Batusangkar	Kualitatif	pemberian <i>reward</i> untuk meningkatkan motivasi menghafal Al- Quran pada TK Islam Masjid Raya Lantai Batu Batusangkar dapat mempengaruhi siswa untuk menghafal Al- Quran (hal Positif) dan dapat mendorong minat dan motivasi siswa dalam

				meningkatkan hafalan mereka.
	Persamaan	Sama – sama membahas tentang peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an		
	Perbedaan	Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yocha Ferani Mutia menggunakan Pemberian Rewad, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode yahqi.		
2.	Tendri Herma dan Umi Kusyairi, 2020	Analisis Penerapan Metode Tabarak Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Di Sekolah Tahfidz Al-Husna Balita Dan Anak Makassar	Kualitatif	Proses pembelajaran metode Tabarak dalam menghafal Al-Qur'an di sekolah Tahfidz Al-Husna Balita dan Anak Makassar memiliki buku pedoman khusus yang disusun oleh Kamil el-Labody. Pelaksanaannya dengan mentalqinkan anak bacaan Al-

				<p>Qur'an dan muraja'ah hafalan dengan memperdengarkan murattal yang memanfaatkan media elektronik (TV, MP3, Speaker, dan MIC)</p>
	Persamaan	<p>Kedua penelitian ini sama – sama membahas tentang Tahfidz Al-Qur'an Juz 30</p>		
	Perbedaan	<p>Pada jurnal tersebut menggunakan metode Tabarak dalam Tahfidz Al-Qur'an Juz 30, sedangkan dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode yahqi.</p>		
3	<p>Mohammad Zainul Mustofa, 2021</p>	<p>Pengaruh Pembelajaran Tahfidz Hadits Metode Yahqi Terhadap Motivasi Belajar Santri Di TPQ Al-Hasyim Pelem Purwosari</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Terdapat pengaruh antara metode YAHQI dengan Motivasi Belajar Santri di Taman Pendidikan Al-Qurán Al-Hasyim sebesar 96.7 %</p>

	Persamaan	Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang metode Yahqi dan Motivasi.		
	Perbedaan	Pada penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Zainul Mustofa, menggunakan metode yahqi untuk thafidz hadits, sedangkan pada penelitian ini, metode yahqi digunakan untuk tahfodz Al-Qur'an Juz 30.		

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh tentang proposal ini, peneliti akan mengemukakan sistematika penulisan laporan yang terdiri dari lima bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bahasan, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat beberapa sub bahasan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian, orisinalitas penelitian, dan definisi operasional.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini memuat uraian tentang penjelasan metode yahqi, peningkatan motivasi peserta didik, dan hafalan Al-Qur'an.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

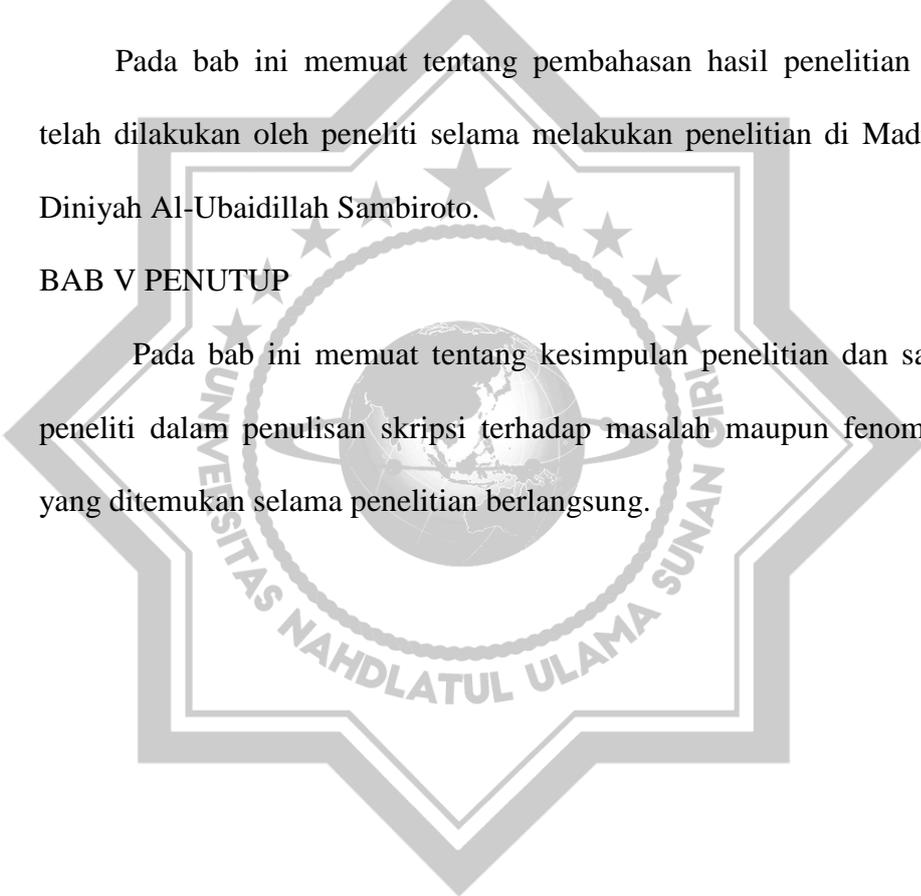
Pada bab ini memaparkan tentang bagaimana penelitian dilakukan, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Al-Ubaidillah Sambiroto.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan penelitian dan saran peneliti dalam penulisan skripsi terhadap masalah maupun fenomena yang ditemukan selama penelitian berlangsung.



UNUGIRI